

Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah (MI) Yasim Sari Kabupaten Bima

The Language Arabic Learning in the 3rd Class of Yesim Sari Islamic Elementary School at Bima Regency

Isnaynih Safira Putri*, Ali Ma'sum

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulisan korespondensi, Surel: isnaynih.safira.1802316@students.um.ac.id

Paper received: 01-04-2023; revised: 16-04-2023; accepted: 28-04-2023

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan serta penilaian pembelajaran bahasa Arab di kelas III MI Yasim Sari Kabupaten Bima. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, penelitian di MI Yasim Sari ini memiliki subyek yaitu kepala sekolah, Guru bahasa Arab kelas III dan beberapa siswa yang ada di kelas III MI yasim Sari. Dengan tehnik pengumpulan data yaitu, Wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini adalah: (1) Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang memuat nama sekolah, kelas, matapelajaran, sub pelajaran, alokasi waktu, hari/tanggal, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, indicator pencapaian kompetensi, aspek penilaian, bahan ajar, metode pembelajaran bahasa Arab serta materi, (2) Pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan pembelajaran, pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, (3) Penilaian yang di ambil dari Kognitif: berupa penilaian tes tulis, dan penugasan. Psikomotorik: berupa keterampilan, praktik, Efektif: sikap, portofolio dan 4 kemahiran dalam bahasa Arab yaitu Qiroah, Kitabah, Istima' dan Kalam.

Kata kunci: bahasa Arab; pembelajaran; perencanaan; pelaksanaan, penilaian.

Abstract

The purpose of this study is to describe the planning, Implementation and Assessment of Arabic learning in class III MI Yasim Sari. This type of research is qualitative research, research in MI Yasim Sari has subjects, namely the principal, third grade Arabic teacher and several students in grade III MI Yasim Sari. With data collection techniques, namely, interviews, observation and documentation. The results of the research in this study are: (1) Learning Planning is carried out by making RPP (Learning Implementation plan) which contains the name of the school, class, subject, sub lesson, time allocation, day/date, basic Competence, Learning Objectives, Indicators of Competency Achievement, aspects of assessment, teaching materials, Arabic learning methods and materials, (2) implementation of learning in the form of learning activities, introduction, core and closing activities, (3) assessments taken from Cognitive: in the form of assessment of written tests, and assignments. Psychomotor: in the form of skills, practice, Effective: Attitude, Portfolio and 4 skills in Arabic namely Qiroah, Kitabah, Istima' and Kalam.

Keywords: Arabic; learning; planning; implementation, assessment.

1. Pendahuluan

Di sekolah, pembelajaran bahasa Arab sudah diterapkan/diajarkan mulai Madrasah Ibtidaiyah sampai Madrasah Aliyah. Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah bertujuan mengambil sikap positif terhadap Bahasa Arab. kemampuan dalam pemahaman kosa kata Bahasa Arab dan pemahaman pembicaraan menggunakan Bahasa Arab. Serta kemampuan menggunakan Bahasa Arab sebagai alat komunikasi. (Akla, 2017). Penerapan pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah (Sekolah) sangat berpengaruh besar terhadap ilmu bahasa siswa. Keber-

hasilan seorang pengajar dalam menyampaikan pembelajaran Bahasa Arab juga dipengaruhi dengan lingkungan belajar.

Kelas III MI merupakan proses tumbuh kembang karakter anak – anak dan fase pondasi awal dalam pembelajaran Bahasa Arab (Munif, 2018) Oleh sebab itu penelitian ini mengacu pada kelas III Madrasah Ibtidaiyah. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan selama penelitian dengan melihat keadaan di kelas III MI Yasim Sari. Semua pembelajaran khususnya Pembelajaran Bahasa Arab akan berhasil apabila Guru mempunyai metode yang membantu siswa agar efektif dalam Pembelajaran. Pengajar perlu melakukan inovatif dan kreatif dalam setiap pembelajaran berlangsung dan dapat melakukan dengan metode yang tepat (Azhar, 2003). Pembelajaran Bahasa Arab memiliki berbagai macam metode yang membantu siswa untuk menguasai kosa kata maupun tata bahasa. Dalam hal ini seorang guru berperan penting untuk peningkatan pembelajaran Bahasa Arab siswa dan siswi, khususnya di Madrasah Ibtidaiyah, dimana siswa Madrasah Ibtidaiyah sangat membutuhkan metode metode pembelajaran yang mampu menumbuhkan semangat belajar.

Umar Bin Khaththab berkata *“pelajarilah Bahasa Arab, sesungguhnya ia dapat menguatkan akal dan menambah kehormatan”*. Menambah pengetahuan tentang bahasa arab yang memiliki susunan bahasa yang indah dan perpaduan yang serasi antar kalimat akan membantu meningkatkan daya pikir (Azhar, 2003) Keberhasilan suatu lembaga baik lembaga formal maupun non formal memerlukan sebuah manajemen pembelajaran Bahasa Arab yang sesuai dan baik dalam mencapai tujuan pembelajaran meliputi; perencanaan, pelaksanaan, evaluasi atau penilaian.

Perencanaan pembelajaran sangat penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik. Perencanaan pembelajaran bertujuan agar pembelajaran lebih efektif sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan siswa. perencanaan pembelajaran yang baik akan berpengaruh terhadap Pelaksanaan Pembelajaran. Oleh karena itu keberhasilan belajar siswa dan siswi sangat ditentukan oleh perencanaan yang dibuat oleh guru (Nadzir, 2013). Pelaksanaan pembelajaran yaitu proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas, pembelajaran yang dilaksanakan untuk memberikan materi oleh guru kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Kegiatan dalam pembelajaran terbagi menjadi tiga bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan juga kegiatan penutup (Tumaji, 2016). Penilaian/evaluasi merupakan unsur yang terpenting dalam pendidikan, dengan adanya penilaian/evaluasi ini guru dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam sebuah pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran (Munip, 2010).

Berdasarkan review peneliti sebelumnya yaitu penelitian pertama yang pernah dilakukan oleh (Azhar, 2003) mengenai “pembelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah sebuah ide trobosan” dengan hasil yaitu: menjelaskan tentang metode dan ketrnik pembelajaran Bahasa Arab di MI, Pembelajaran Bahasa Arab bagi pemula yang dipaparkan didalamnya, menjelaskan tentang tujuan pembelajaran Bahasa Arab di MI serta materi pembelajaran Bahasa Arab di MI.

Review penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Walid, 2018) mengenai “Pembelajaran Bahasa Arab di MIN 13 Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ruang lingkup pembelajaran Bahasa Arab. mendeskripsikan preoses belajar dan mengajar di MIN 13 Banjar.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Solkan, 2021) dengan judul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab MI Miftahul Falah Jakenan Pati” dengan hasil dan tujuan penelitian yaitu: persoalan persoalan yang terjadi di dalam kelas pada saat proses pembelajaran Bahasa Arab berlangsung serta mencari solusi yang tepat sehingga persoalan yang dihadapi dapat diselesaikan.

Pada penelitian antara penelitian terdahulu dan penelitian yang diteliti yaitu sama sama membahas tentang pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah, akan tetapi pada penelitian terdahulu yaitu penelitian pertama terfokus pada metode metode serta teknik, tujuan dan materi pada Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian kedua terfokus pada proses belajar dan ruang lingkup pembelajaran Bahasa Arab. Dan penelitian ke tiga yaitu terfokus pada persoalan yang terjadi dalam kelas pada saat pembelajaran bahasa arab dan solusi yang tepat pada persoalan yang dihadapi. sedangkan pada penelitian ini lebih focus pada perencanaan, pelaksanaa dan penilaian pembelajaran Bahasa Arab di Kelas III MI Yasim Sari Kab. Bima. Dalam sebuah pembelajaran baik pembelajaran Bahasa Arab ataupun pembelajaran lainnya tentu memerlukan sebuah perencanaan, pelaksanaan dan penilaian seperti yang dijelaskan di atas. Untuk itu peneliti meneliti bagaimana perencanaan, pelaksanaan serta penilaian pembelajaran Bahasa Arab di kelas III MI Yasim Sari sesuai dengan observasi serta wawancara dan dokumentasi pada saat penelitian September 2021 sampai Januari 2022, dengan judul “Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas III MI Yasim Sari Kabupaten Bima”.

Madrasah Ibtidaiyah Yasim Sari Kabupaten Bima adalah Sekolah yang berlokasi di Provinsi NTB Kecamatan Sape Kabupaten Bima dengan alamat Jalan Lintas Sape, Bima NTB. MI Yasim Sari berdiri pada Tahun 1966. Madrasah Ibtidaiyah Yasim Sari merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berperan dalam peningkatan pembelajaran Bahasa Arab. Dengan strategi serta metode yang telah ditentukan oleh guru dengan menyesuaikan latar belakang siswa, dan dengan harapan dapat mendukung keberhasilan tujuan pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas III MI Yasim Sari. Meskipun begitu, dalam proses pembelajarannya, tentunya guru Bahasa Arab akan menghadapi berbagai kendala serta problema yang mungkin menghalangi tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa arab hal yang sering kali ditemukan yang menghalangi tercapainya proses pembelajaran bahasa arab yaitu sulitnya mengenal dan membaca huruf Hijaiyah.

2. Metode

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Yasim Sari Kelas III Kab. Bima. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2021- Januari 2022 secara luring dan daring. Subyek Penelitiannya yaitu Kepala Sekolah, satu guru Bahasa Arab kelas III Mi Yasim Sari dan enam siswa Kelas III.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi, data data dukungan dan data utama. Seperti halnya yang dikatakan (Rachman, 2018) bahwa, teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data dibutuhkan untuk menjawab sebuah masalah dalam penelitian . Teknik pengumpulan data merupakan proses terpenting dalam sebuah penelitian. Berdasarkan kebutuhan peneliti, dalam penelitian ini agar lebih rinci, detail, dan kredibel.

Data dan sumber yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan data diperoleh dari: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus dan kurikulum Madra-

sah Ibtidaiyah, serta program tahunan dan program semester, Kegiatan pembelajaran, alokasi waktu yang digunakan, buku ajar yang digunakan serta data penilaian siswa di dalam kelas. Serta sumber yang diperoleh dari kepala sekolah, guru bahasa Arab dan siswa kelas III MI Yasim Sari.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab

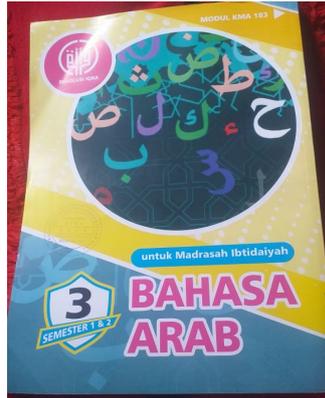
Dalam perencanaan pembelajaran di kelas III MI Yasim Sari Kab Bima, guru bahasa Arab terlebih dahulu telah mempersiapkan dan membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang biasa di sebut dengan (RPP), RPP dibuat agar proses pelaksanaan pembelajaran di kelas berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan rencana. RPP juga dibuat sebagai panduan guru untuk melaksanakan pembelajaran didalam kelas. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru MI Yasim Sari yaitu RPP luring. Sebagaimana yang telah diterapkan di MI Yasim Sari yaitu pembelajaran tatap muka dengan tetap menjaga protokol kesehatan dengan menggunakan masker.

Untuk Bahasa Arab di Kelas III MI Yasim Sari Kab. Bima materi pembelajaran bahasa Arab dalam 1 semester terdiri dari 4 Bab meliputi, أسماء الدرس, أعضاء الوضوء, الصلوات الخمس, أسماء الأمراض. Di dalam RPP terdapat kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, serta tujuan pembelajaran pada setiap bab. Untuk penilaian dalam pembelajaran bahasa arab di kelas III MI yasim sari di ambil penilaian Kognitif: berupa penilaian tes tulis, dan penugasan. Psikomotorik: berupa keterampilan, praktik. Efektif: sikap, dan portofolio. termaksud penialaian membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan.

Di dalam RPP kelas III MI Yasim Sari tertulis alokasi waktu 2 Jp, berdasarkan wawancara terhadap guru bahasa Arab kelas III pada saat penelitian metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas III MI Yasim Sari yaitu antara lain: metode ceramah, metode demonstrasi (praktik) dan metode bernyanyi. Dalam pembelajaran bahasa arab sering ditemukan kesulitan yang sama yaitu kesulitan dalam menghafalkan kosa kata dan huruf hijaiyah, oleh karena itu guru memberikan metode metode yang sangat mudah untuk dimengerti oleh siswa siswa saat pelajaran berlangsung.

Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab yang terdapat dalam RPP seperti dalam Bab 1 yaitu materi tentang أسماء الدرس: (1) Membedakan bunyi huruf hijaiyah berkaitan dengan mufradat tentang أسماء الدرس dengan benar, (2) Melafalkan mufradat tentang أسماء الدرس dalam bahasa arab yang benar, (3) Menyebutkan mufradat tentang أسماء الدرس dengan benar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas III menyampaikan tujuan lain dari pembelajaran bahasa arab untuk siswa-siswi adalah untuk melatih siswa sejak dini pengetahuan tentang bahasa arab, agar siswa memahami arti kosa kata sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Bahan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas III MI Yasim Sari sesuai dengan observasi pada saat penelitian bulan September 2021 sampai Januari 2022 yaitu Buku yang berjudul Buku untuk Madrasah Ibtidaiyah Bahasa Arab dengan halaman buku sebanyak 128 halaman dan 64 lembar. Buku inilah yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab di kelas III MI yasim sari, pada buku tersebut isi dan pembahasan sesuai dengan RPP yang telah dibuat, dengan pembelajaran kosa kata, membaca dll.



Gambar 1. Buku dan pegangan siswa yang digunakan guru sebagai media dalam mengajar bahasa Arab di kelas III MI Yasim Sari

3.2. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan wawancara bersama dengan guru Bahasa Arab kelas III, dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab metode yang digunakan di kelas III yaitu terdapat 3 metode antara lain metode ceramah, metode praktik dan metode bernyanyi.

MI Yasim Sari melaksanakan pembelajaran tatap muka di sekolah selama pelajaran berlangsung, peneliti melakukan observasi selama 5 bulan untuk melihat pembelajaran yang berlangsung di MI Yasim Sari Kab. Bima. Didalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab terdapat pendahuluan, inti dan penutup.

1. Pendahuluan

- a) sebelum masuk kelas guru mengingatkan kepada siswa agar mencuci tangan terlebih dahulu, untuk tetap menjaga kebersihan.
- b) Terlebih dahulu guru telah mempersiapkan RPP untuk pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan berlangsung
- c) Kelas akan dimulai saat semua siswa sudah masuk kedalam ruangan
- d) Guru membuka kelas dengan salam, kemudian menanyakan kabar dan kehadiran siswa.
- e) setelah itu pelajaran akan dimulai dengan do'a dan dipimpin oleh salah seorang siswa.
- f) Sebelum memulai pelajaran guru dan siswa akan Menyanyikan lagu nasional dengan alasan agar selalu menumbuhkan semangat nasional yang tinggi dan bukan hanya menyanyikan lagu nasional akan tetapi dengan membaca sholawat.
- g) Guru akan mengajarkan siswa Pembiasaan membaca selama 15 menit.

2. Kegiatan inti

- a) Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar pada buku pelajaran dengan baik.
- b) Setelah siswa mengamati gambar Siswa akan mengemukakan isi gambar yang ada di buku tersebut
- c) Guru akan menjelaskan tentang gambar yang dikemukakan oleh siswa dan memberikan penguatan yang kiat agar siswa memahami isi buku tersebut
- d) Guru memperkenalkan bunyi mufradat tentang asmau darsa dan untuk mempermudah pelajaran, siswa disuruh membaca mufradat dengan membaca waqaf, atau di sukun bacaan akhirnya.
- e) Peserta didik di ajak untuk bisa membedakan makhraj dan panjang pendek bacaan dalam mengucapkan huruf Arab dan membedakan bunyi mufradat, dengan cara mengamati ucapan guru.

- f) Setelah itu jika siswa sudah selesai belajar dan lancar, siswa akan diminta membaca mufradat di atas papan tulis dengan berkelompok
 - g) Setelah berkelompok Guru meminta siswa secara sendiri untuk membaca mufradat di depan atau di buku masing-masing hingga mereka terbiasa
 - h) Guru akan memberi petunjuk bagaimana cara membaca yang benar, apabila siswa belum bisa membaca.
3. Penutup
- a) Sebelum pulang Guru Meminta peserta didik untuk selalu menjaga kesehatan serta belajar di rumah
 - b) Guru memimpin untuk bersholawat sebelum pulang dan membaca ayat pendek, dilakukan setiap hari sebelum pulang sekolah
 - c) Guru menyuruh siswa untuk duduk diam dan Guru Mengakhiri kegiatan belajar dan berdoa bersama. Do'a akan dipimpin oleh salah satu siswa.

Kelas III MI Yasim Sari memiliki jumlah siswa sebanyak 15 orang, siswa laki-laki berjumlah 8 orang dan perempuan berjumlah 7 orang.

		AGUSTUS 2021																															
		Minggu I							Minggu II							Minggu III							Minggu IV										
No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
1	AMINUN SYAHWAN
2	RAFIQAL AL HAFIDH
3	MUHAMMAD FARIZ
4	MUHAMMAD ADIL
5	MUHAMMAD RIZZAM
6	MUHAMMAD RIZWAN
7	MUHAMMAD FARIDY
8	MAVIZ ASHABMAN
9	MAVISAH AZZAHRA
10	MURANTI NOFITASARI
11	ZAHRA
12	AFDAL MAULANA
13	IRFAN
14	BIMI
15	SABRINA
16																																	
17																																	
18																																	
19																																	
20																																	
21																																	
22																																	
23																																	
24																																	
25																																	
26																																	
27																																	
28																																	
29																																	
30																																	
31																																	
32																																	

Jumlah hari efektif 20 hari
Jumlah siswa = 15 orang
laki-laki = 8 orang
perempuan = 7 orang

Gambar 2. Daftar hadir siswa kelas III MI Yasim Sari



Gambar 3. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan masker sesuai protokol kesehatan

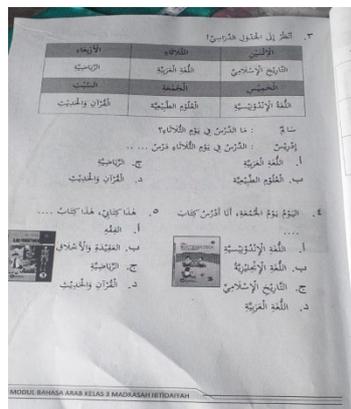
Berdasarkan observasi yang dilakukan, guru di dalam kelas sering melakukan pelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi (praktik), dengan metode tersebut guru memberikan kesempatan terhadap siswa untuk memberanikan diri mempraktikkan apa yang telah diajarkan oleh guru didalam kelas, sebagai contoh adalah praktik melafalkan huruf *hijaiyyah* dan membaca kosa kata di depan kelas.



Gambar 4. Praktik membaca huruf *hijaiyyah*

3.3. Hasil Penilaian Pembelajaran

Aspek penilaian yang diberlakukan meliputi: (1) Kognitif: berupa penilaian tes tulis, contoh soal menebak buku apakah yang ada di samping sesuai dengan gambar menggunakan bahasa arab, dan penugasan yaitu guru memberikan tugas sesuai dengan yang sudah dipelajari. (2) Psikomotorik: berupa keterampilan, praktik, contoh praktik yang dilakukan yaitu praktik membaca huruf *hijaiyyah* dan praktik membaca *mufrodat*. (3) Efektif: sikap, portofoli yaitu siswa akan disuruh menulis huruf dengan indah dan rapi. (4) Penilaian membaca: siswa dapat membaca bahasa arab dengan baik dan benar, (5) Menulis: siswa dapat menulis kosa kata bahasa arab dengan baik dan benar, (6) Mendengarkan: siswa dapat mendengarkan cara baca guru dengan baik, (7) Berbicara: siswa berbicara dengan menggunakan bahasa arab dengan baik dan benar. Nilai nilai yang diperoleh siswa akan dimasukan oleh guru kedalam buku nilai atau raport sesuai dengan hasil capaian siswa.



Gambar 5. Contoh soal tulis bahasa Arab kelas III

3.4. Pembahasan Perencanaan pembelajaran Bahasa Arab

Pada perencanaan pembelajaran. Kegiatan Penyusunan Rencana Pembelajaran adalah tugas terpenting seorang pendidik dalam sebuah pembelajaran. Dalam Permendiknas RI No. 52 tahun 2008 yaitu salah satu komponen penyusunan RPP adalah menyangkut tentang proses serta hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa serta adanya tujuan pembelajaran (Jundi & Solong, 2021).

Pada perencanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru terdapat Indikator pencapaian Kompetensi (IPK), dalam perumusan IPK guru sudah menggunakan kalimat yang jelas dan mudah dipahami. Perumusan IPK menggunakan kata kerja yang operasional serta harus sesuai dengan perumusan KD, dengan perumusan IPK siswa diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Seorang pendidik harus memahami siswa-siswi sehingga dalam perumusan IPK guru menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa (Fariha & Indahwati, 2017).

Berdasarkan observasi selama penelitian serta pada acuan dalam RPP pembelajaran yang berlangsung di kelas III MI Yasim Sari lebih fokus pada pembelajaran kosa kata, pada kelas III MI dasar dasar yang diberikan kepada siswa yaitu memulai dengan pengenalan huruf hijaiyah serta pembelajaran kosa kata. Pada dasarnya siswa madrasah ibtidaiyah masih kesulitan pada saat melafalkan kosa kata bahasa arab, pendidik tidak hanya memberikan dan menyuruh siswa untuk membaca dan menghafal kosa kata bahasa Arab saja akan tetapi sesuai dengan indicator penguasaan kosa kata yaitu siswa menerjemahkan mufrodat yang di ajarkan,, mengucapkan, menulis serta mampu menggunakan kosa kata yang diajarkan dalam kelas ataupun diluar kelas, sehingga siswa tidak lupa dengan kosa kata yang telah dipelajari sebelumnya (Azizah, 2020).

3.5. Pembahasan Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di MI Yasim Sari dilaksanakan secara luring atau *offline*, sesuai dengan hasil observasi selama melaksanakan penelitian di Kelas III MI Yasim Sari Kab. Bima, Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dilakukakan sesuai dengan RPP yang menjadi acuan dalam mengajar. Pembelajaran di MI Yasim Sari dilakukan secara *offline* dengan mengikuti protocol kesehatan yaitu dengan menggunakan masker. Tahapan pembelajaran bahasa Arab yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pendahuluan

Pada pendahuluan guru sudah melakukan kegiatan kegiatan pendahuluan yang memuat Religius, Nasionalisme dan Literasi. Dalam kegiatan religious siswa diajarkan untuk mengenal agama islam dan memperkenalkan berdoa sebelum melakukan kegiatan kegiatan, seperti kegiatan sebelum belajar di kelas. Agama islam sangat mengatur semua hal yang sederhana sampai dengan hal yang besar sekalipun, salah satu contoh yang bisa dilihat didalam kehidupan sehari hari baik dimasyarakat ataupun di dalam lingkungan sekolah yaitu memulai kegiatan dengan membaca do'a. dengan berdoa kita meminta kepada allah agar dipermudahkan urusan dan kegiatan kita sehari hari (Herlina et al., 2014). Dalam kegiatan pendahuluan masih ada kekurangan yang belum dijalankan oleh seorang guru yaitu dalam kegiatan pendahuluan seorang guru harus menyiapkan siswa-siswi secara fisik dan juga psikis dalam mengikuti preses pembelajaran didalam kelas, seorang guru harus memberikan motivasi dan memberi semangat terhadap siswa sebelum mereka melakukan pembelajaran agar siswa belajar dengan senang dan semangat, seperti motivasi belajar bahasa arab yang harus mereka ketahui yaitu belajar

bahasa arab sangat menyenangkan dan sangat penting untuk kita agar dapat memahami Alquran dan kosa kata sehari hari, Sebelum memberikan materi atau pelajaran seorang guru harus menanyakan kepada siswa apakah kaitan materi sebelumnya dan pada materi yang akan di ajarkan (Febrina, 2018).

2. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti kelas III MI Yasim Sari sudah melakukan banyak kegiatan pembelajaran yang membantu siswa lebih mengenal pembelajaran Bahasa Arab, dalam sebuah pembelajaran khususnya Bahasa Arab memerlukan metode metode yang mendukung keaktifan siswa dalam belajar, peneliti ketika wawancara dengan guru bahasa arab kelas III mengungkapkan bahwa hal yang membuat siswa sulit mempelajari bahasa arab khususnya kosa kata adalah kurang mengenal huruf-huruf hijaiyah. Dalam pembelajaran bahasa arab, selain membutuhkan seorang guru untuk membimbing dalam pembelajaran di kelas, juga membutuhkan metode metode yang mendukung kemampuan siswa dalam belajar bahasa arab terlebih pembelajaran kosa kata (Baroroh & Rahmawati, 2020).

Dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab kelas III MI Yasim Sari lebih mengenalkan pembelajaran mengenai kosa kata, karena untuk siswa kelas III harus lebih banyak mempelajari kosa kata agar siswa tidak bosan disalam kelas, dan guru guru mempunyai metode metode agar siswa mudah mempelajari kosa kata. Dalam mempelajari bahasa asing atau bahasa arab hal yang paling utama di pelajari adalah kosa kata(mufrodad). Di setiap sekolah baik sekolah Madrasah Ibtidaiyah maupun Madrasah Aliyah untuk menguasai pembelajaran bahasa arab adalah dengan mempelajari kosa kata(mufrodad). Setiap siswa harus menguasai kosa kata terlebih dahulu agar bisa mempelajari setiap kalimat Bahasa Arab (Anggraini & Sunhaji, 2020).

Pada pelaksanaan pembelajaran bahasa arab kelas III MI Yasim Sari kab. Bima, metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran, sesuai observasi dan wawancara terhadap guru kelas III MI Yasim saat penelitian antara lain:

a. Metode ceramah

Dari data yang di peroleh pada wawancara dan observasi, dan diantaranya data yang didapatkan dari wawancara guru bahasa arab, menginformasikan bahwa pembelajaran kosa kata bahasa Arab dilakukan menggunakan metode ceramah. Guru menjelaskan semua materi yang dipelajari pada setiap pertemuan, dengan menggunakan metode ceramah siswa lebih banyak mendengarkan dan duduk diam di kelas. Data tersebut juga diperoleh dari hasil observasi saat melakukan kegiatan kampus mengajar asistensi mengajar pada Septembar 2021 sampai Desember 2021 bahwa pembelajaran bahasa arab di kelas III MI Yasim Sari menggunakan metode ceramah. Dengan penjelasan dari guru semua materi yang akan disampaikan pada setiap pertemuan.

b. Demonstrasi (Praktik)

Menurut data yang di peroleh dari wawancara dan observasi, diantaranya yaitu wawancara dengan guru bahasa arab kelas III MI Yasim Sari, metode yang sangat membantu peningkatan pembelajaran bahasa Arab di kelas adalah menggunakan metode demonstrasi atau praktik, siswa akan disuruh mempraktikan sesuai yang di ajarkan oleh guru, siswa juga akan disuruh menghafal kosa kata di depan satu persatu atau berkelompok. Hal yang sama yang peneliti dapatkan ketika melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas III MI yasim sari pada Januari 2022, Nafisa Azahra mengungkapkan bahwa metode demonstrasi atau praktik

bagus dan mudah dipahami ketika pembelajaran walaupun sedikit takut untuk mempraktikan didepan kelas.



Gambar 6. Penyajian metode ceramah di kelas pada kegiatan asistensi mengajar



Gambar 7. Kegiatan praktik didepan kelas pada kegiatan asistensi mengajar

c. Metode bernyanyi

Menurut data wawancara dan observasi, di antaranya data yang didapatkan dari wawancara adalah metode yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab dan lebih dikhususkan untuk kosa kata bahasa Arab di kelas III MI Yasim Sari adalah metode bernyanyi, metode ini sudah berjalan sejak lama dan metode ini untuk menghidupkan suasana kelas agar tidak merasa jenuh dan bosan. Hal ini juga di dapatkan ketika melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas III MI Yasim Sari pada tanggal 4 januari 2022, ahwan mengungkapkan bahwa metode bernyanyi ini sangat muda dipahami untuk menghafal kosa kata bahasa arab, nafisa dan Zahra juga mengatakan bahwa kami memerlukan metode pembelajaran yang memotivasi kami untuk belajar yaitu salah satunya dengan metode bernyanyi, hampir semua siswa yang ada di kelas III menyukai metode bernyanyi.



Gambar 8. Penyajian metode bernyanyi untuk pembelajaran kosa kata bahasa Arab



Gambar 9. Siswa menulis kosa kata yang ada di atas papan

3. Penutup

Dalam kegiatan penutup semua sudah sesuai dan mengajarkan siswa untuk berdoa setelah belajar, akan tetapi dalam kegiatan penutup guru tidak melakukan Refleksi terhadap siswa., Refleksi yaitu mengecek kembali pengetahuan siswa mengenai materi yang telah dipelajari oleh seorang guru, manfaat utama dalam melakukan Refleksi adalah membuat siswa berhasil dalam sebuah pembelajaran, dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam, dengan melakukan Refleksi guru dapat melihat kelebihan dan kekurangan dari seorang siswa (Rahman, 2014).

Pada kegiatan penutup sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti saat penelitian guru tidak memberikan pekerjaan Rumah atau tugas terhadap peserta didik, dengan memberikan pekerjaan rumah atau tugas siswa akan lebih efektif dalam pembelajaran baik dirumah maupun disekolah. Pemberian pekerjaan rumah atau tugas bertujuan agar siswa aktif dan lebih memahami materi yang telah guru sampaikan, serta siswa juga dapat memanfaatkan waktunya untuk mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas agar tidak terlalu banyak bermain, karena pada dasarnya seorang anak harus diberikan waktu untuk bermain dan waktu untuk belajar (Widyajayanti & Istiqomah, 2018).

3.6. Pembahasan Penilaian

Dalam penilaian pada kelas III MI Yasim Sari sangat singkat dalam penjelasan penilaian yang akan dinilai, nilai yang diambil dari Penilaian membaca, menulis, mendengarkan, berbicara dan Beberapa aspek penilaian lainnya yaitu: Kognitif: berupa penilaian tes tulis, tes lisan dan penugasan. Psikomotorik: berupa keterampilan, praktik Efektif: sikap, portofolio. Dalam penilaian bahasa arab terdapat 4 keterampilan yaitu keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan.

Penilaian keterampilan dalam Bahasa Arab adalah penilaian yang selalu ada dalam setiap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab yaitu penilaian mendengarkan, berbicara, membaca, menulis. Mendengarkan (istima') mengukur kemampuan dalam pendengaran siswa, memahami bacaan Bahasa Arab dan mendengarkan dengan baik dan benar, berbicara(kalam) yaitu peserta didik diminta untuk melafalkan kosa kata atau dialog pendek bahasa arab serta mengulang ulang kosa kata yang telah dipelajari, menulis (kitabah) yaitu mengukur kemampuan siswa dalam menulis Bahasa Arab baik di buku catatan atau di atas papan tulis, membaca (qiroah) yaitu peserta didik dituntut untuk membaca kosa kata ataupun dialog, peserta didik tidak hanya membaca akan tetapi dapat memahami arti dari kosa kata ataupun dialog tersebut (Haniefah, 2022).

4. Simpulan

Pembelajaran Bahasa Arab di kelas III MI Yasim Sari berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan: Pertama, pada perencanaan dengan menyusun RPP yang memuat nama sekolah, kelas, matapelajaran, sub pelajaran, alokasi waktu, hari/tanggal, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, aspek penilaian, metode pembelajaran bahasa arab serta materi. Kedua, dalam Pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan tiga kegiatan pembelajaran (1) Pendahuluan guru sudah melakukan kegiatan pendahuluan yang memuat Religius, Nasionalisme dan Literasi, kekurangan yang belum dilakukan guru yaitu belum memberi motivasi terhadap siswa sebelum melaksanakan pembelajaran. (2) kegiatan inti, pada kegiatan inti guru memberikan metode yang sangat membantu pelajaran bahasa arab siswa khususnya pembelajaran kosa kata. (3) penutup, pada kegiatan penutup guru tidak merefleksi kembali pelajaran yang telah di ajarkan, serta tidak memberikan tugas atau pekerjaan rumah terhadap siswa. Ketiga, pada tahap penilaian dapat disimpulkan bahwa penilaian pembelajaran bahasa arab didasarkan pada penilaian Kognitif: berupa penilaian tes tulis, dan penugasan. Psikomotorik: berupa keterampilan, praktik, Efektif: sikap, portofolio. Penilaian membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara.

Daftar Rujukan

- Akla, A. (2017). Pembelajaran Bahasa Arab Antara Harapan dan Kenyataan (Survey Di Madrasah Kota Metro Tahun 2017). *An Nabighoh*, 19(02), 175–193. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/an-nabighoh/article/view/998>
- Anggraini, R., & Sunhaji. (2020). Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas V Mi Brawijaya I Trowulan (Studi Kasus Kelas V Di Mi Brawijaya I Trowulan). *Proceeding the 5th Annual International Conference on Islamic Education Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Nahdlatul Ulama Al Hikmah Mojokerto*, 2, 245–255.
- Azhar, A. (2003). *Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah ibtdaiyah: Sebuah ide trobosan*. 2(2), 156.
- Azizah, H. N. (2020). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall. *Alsuniyat*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24212>
- Baroroh, R. U., & Rahmawati, F. N. (2020). Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 9(2), 179–196. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.181>
- Fariha, D. A., & Indahwati, N. (2017). Analisis Kompetensi Mahasiswa Dalam Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi Pada Setiap Kompetensi Dasar Mata Pelajaran PJOK Jenjang SMP Dan SMA/SMK. *Jurnal Analisa*, 2(1), 1–6.
- Febrina, D. (2018). Studi tentang Pelaksanaan Pembelajaran Geografi berdasarkan standar proses Di SMA Negeri 7 Padang. *Jurnal Buana*, 2(1), 338–349.
- Haniefa, R. (2022). Implementasi model penilaian *hots*(higher order thinking skills) pada penilaian *empaf keterampilan berbahasa Brab*. 1(1), 49–71.
- Herlina, Marmawi, & Yuline. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Doa Dalam Kegiatan Sehari-hari Melalui Pembiasaan Pada Anak Usia 5-6. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(12), 1–13.
- Jundi, M., & Solong, N. P. (2021). Analisis Kesesuaian Indikator dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab KMA 183. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 61. <https://doi.org/10.30997/tjpb.v2i1.3642>
- Munif, M. (2018). Pendidikan Karakter Dalam Bahan Ajar Bahasa Arab Kelas 3 Madrasah Ibtida'iyah Kurikulum 2013. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 7(2), 137–157. <https://doi.org/10.35878/islamicreview.v7i2.142>
- Munip, A. (2010). Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab. In *Universitas, F B S Yogyakarta, Negeri* (Issue May).
- Nadzir, M. (2013). Perencanaan Pembelajaran berbasis karakter. *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter, nomor 02*, 340–352.

- Rachman, T. (2018). metode penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rahman, B. (2014). *Refleksi diri Dan Peningkatan Profesionalisme Guru*. 17(1), 1–12.
- Solkan, A. (2021). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Siswa MI Miftahul Falah Jakenan Pati. *EDULAB: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 5(2), 183–196. <https://doi.org/10.14421/edulab.2020.52-06>
- Tumaji, sampiril taurus. (2016). *Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab*. 4(1), 1–23.
- Walid, M. (2018). *Pembelajaran Bahasa Arab di MIN 13 kabupaten Banjar kalimantan Selatan*. 11(1).
- Widyajayanti, & Istiqomah. (2018). Analisis Intensitas Pemberian Pekerjaan Rumah (Pr) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 769–774.